



## IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI MI SULAIMANIYAH MOJOAGUNG JOMBANG

**Naila Salsabila**

*nailasalsabila755@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari

**Imam Muslih**

*muslihkyg@gmail.com*

Universitas Hasyim Asy'ari

Korespondensi penulis: *nailasalsabila755@gmail.com*

**Abstract:** *One element of strategy implementation is learning media which is a means of interaction between teachers and students so that learning activities are more effective and efficient. Media can display information through sound, images, movement and color, both naturally and manipulated. With media, learning goals will be more easily achieved optimally with minimal time and energy. The development of science and technology increasingly encourages reform efforts in the use of technological results in the learning process. There are two focuses in this research, namely: (1) Implementation of the use of image media in the learning process for science subjects at MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang (2) Students' interest in learning in science subjects at MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Qualitative research approach, type of research is case study. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. Meanwhile, the data validity checking technique uses source triangulation and technical triangulation. The results of research regarding the implementation of the use of image media in increasing interest in learning for fourth grade students in science subjects at MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, the use of image media in the learning process at MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang is optimal based on the results of research that has been carried out and supported by interviews by teachers and students who have also been carried out by researchers, there are many results that support that the use of image media in the learning process is very useful and very interesting. As for the fourthgrade students' interest in learning at MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, especially in science subjects, the researcher concluded that the students' interest in learning was very visible and was quite evident when carrying out learning activities in class, when paying attention to the teacher explaining, when understanding the use of image media presented by teachers, support from several teacher and student interviews.*

**Keywords:** *image media, science lessons, interest in learning*

**Abstrak:** Salah satu unsur implementasi strategi adalah media pembelajaran yang merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Ada dua fokus dalam penelitian ini, yakni: (1) Implementasi penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang (2) Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Pendekatan penelitian Kualitatif, jenis penelitiannya *Studi Kasus*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian tentang Implementasi Implementasi Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang termasuk sudah optimal berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dukungan wawancara oleh guru dan siswa yang sudah dilakukan juga oleh peneliti, terdapat banyak hasil yang mendukung bahwa penggunaan media gambar dalam proses

pembelajaran sangatlah bermanfaat dan sangat menarik. Adapun minat belajar siswa kelas empat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang khususnya pada mata pelajaran ipa, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa sudah sangat terlihat dan sudah cukup terbukti saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, saat memperhatikan guru menjelaskan, saat memahami penggunaan media gambar yang disampaikan oleh guru, dukungan dari beberapa hasil wawancara guru dan siswa

**Kata Kunci:** *media gambar, pelajaran ipa, minat belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu, dengan inti dari pendidikan yaitu proses belajar mengajar yang melibatkan guru sebagai pengajar yang mentransfer ilmu dan siswa sebagai pembelajar yang menerima ilmu. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut memiliki kemampuan yang kompleks untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif. Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam menata dan mengelola segala elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah (Muhamad, 2011). Untuk mencapai tujuan kurikulum, diperlukan strategi yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), termasuk penggunaan media pembelajaran yang efektif.

Media pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa yang dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan dasar yang bertujuan agar siswa dapat memahami gejala alam sekitarnya, baik yang sederhana maupun yang kompleks. Namun, terkadang siswa masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak.

Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran IPA adalah media gambar. Menurut Leslie J. Briggs yang dikutip oleh Dina Indriana, media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar

(Indriana, 2011). Media gambar, sebagai salah satu jenis media visual, memiliki keunggulan dalam menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan (Hilmi, 2016). Penggunaan media gambar dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, media gambar dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya, sehingga mendorong adanya aktivitas diri dan semangat dalam belajar yang meningkat. Arief S. Sadiman menjelaskan bahwa di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai karena sifatnya yang sederhana, ekonomis, dan mudah digunakan (Hilmi, 2016).

Namun, berdasarkan observasi di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, masih banyak guru yang belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran, termasuk media gambar, dalam proses belajar mengajar. Padahal, penggunaan media pembelajaran, terutama pada mata pelajaran wajib seperti IPA, dapat mengefektifkan proses belajar peserta didik dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Pada mata pelajaran IPA di kelas IV, materi yang berhubungan dengan makhluk hidup seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan membutuhkan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan media gambar, seperti poster, dapat membantu siswa melihat gambaran tempat hidup berbagai makhluk hidup yang tidak bisa dijangkau secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar Ruslan yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD tidak dapat terpisahkan dari media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran IPA yang sulit dijelaskan hanya dengan buku saja (Siregar, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dan memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong manusia untuk menggunakan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 78:

لَا فَيْدَةَ لَْعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."

Ayat ini menegaskan pentingnya penggunaan indera dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan prinsip penggunaan media visual seperti media gambar dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran IPA yang efektif di tingkat sekolah dasar, khususnya melalui optimalisasi penggunaan media gambar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiahnya (Abdussamad, 2021). Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara intensif implementasi penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020). Untuk melengkapi data dan meningkatkan keakuratan, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

Lokasi penelitian adalah MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, sebuah madrasah berakreditasi A yang terletak di Jl. Masjid Ar Ridlo No. 60, Kauman, Kec. Mojoagung, Kab. Jombang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki potensi untuk pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru IPA dan siswa kelas IV, sementara data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung seperti absensi, data partisipasi, dan prestasi siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Analisis data menggunakan metode deskriptif analitik, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020). Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau diagram untuk memudahkan pemahaman. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, meningkatkan ketekunan pengamatan, dan menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2020). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk sumber yang sama. Ketekunan pengamatan ditingkatkan melalui observasi yang lebih cermat dan berkesinambungan. Bahan referensi berupa rekaman wawancara, foto, dan video digunakan untuk mendukung kredibilitas data.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dan dampaknya terhadap minat belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam penggunaan media visual di tingkat sekolah dasar.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPA**

Penelitian yang dilakukan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang ini berfokus pada implementasi media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan kunci terkait penggunaan media gambar di kelas. Subjek utama penelitian ini adalah kelas IV Al-Musowwir, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas dan seorang siswa. Implementasi media gambar dalam proses pembelajaran terbukti menjadi pendekatan strategis untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Menurut guru kelas, implementasi media gambar mengikuti pendekatan terstruktur. Pada pertemuan pertama, guru memberikan pendalaman materi. Pada pertemuan berikutnya, media gambar skala besar,

seperti peta yang menggambarkan keragaman budaya (tarian tradisional, makanan khas, pakaian adat, dll.), diperkenalkan. Siswa kemudian diarahkan untuk berinteraksi dengan alat bantu visual ini dengan cara menempelkan gambar-gambar yang relevan pada peta. Pendekatan interaktif ini bertujuan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan berkesan bagi siswa. Guru menekankan pentingnya pendidikan IPA, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang diterapkan di kelas 1 dan 4. Kurikulum ini mengintegrasikan pengetahuan historis dan ilmiah, menjadikan materi pelajaran lebih komprehensif dan relevan dengan pemahaman siswa yang lebih luas tentang dunia.

### **Alokasi Waktu dan Proses Pembelajaran**

Penelitian ini menemukan bahwa kelas IPA dilaksanakan dalam sesi dua atau tiga jam, dengan total 18 jam per minggu. Alokasi ini memungkinkan eksplorasi topik secara mendalam dan integrasi berbagai metode pengajaran, termasuk penggunaan media gambar.

### **Kelebihan dan Tantangan Penggunaan Media Gambar**

Penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa kelebihan signifikan. Menurut guru, siswa lebih mudah memahami pelajaran dengan bantuan media visual ini. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa tantangan dalam implementasi media gambar. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu. Guru melaporkan bahwa kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk semua siswa mempraktikkan atau berinteraksi dengan media gambar secara individual. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya waktu untuk penguatan, evaluasi, dan refleksi yang memadai.

### **Perkembangan Minat Belajar Siswa**

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa setelah implementasi media gambar. Guru melaporkan bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa meningkat, terutama dalam aspek praktis pembelajaran. Siswa menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Seorang siswa yang diwawancarai mengonfirmasi efektivitas metode ini, menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Siswa merasa lebih tertarik dan

fokus pada pelajaran, terutama saat melakukan kegiatan praktik atau interaksi langsung dengan media gambar.

### **Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar**

Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya peran orang tua dalam mendukung minat belajar siswa. Meskipun tingkat partisipasi orang tua bervariasi, sebagian besar orang tua menunjukkan antusiasme dalam mendukung tugas-tugas yang melibatkan penggunaan media gambar atau kegiatan praktik. Seorang siswa melaporkan bahwa orang tuanya secara aktif mengingatkan dan membantu dalam persiapan tugas sekolah, termasuk memastikan kelengkapan alat praktik yang diperlukan. Dukungan orang tua ini berkorelasi positif dengan peningkatan minat belajar dan kesiapan siswa di sekolah.

### **Evaluasi dan Review Pembelajaran**

Penelitian menemukan bahwa evaluasi dan review pembelajaran tidak selalu dilakukan setiap selesai pertemuan. Namun, guru melakukan review pada setiap pokok bahasan materi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa. Praktik ini membantu dalam mempertahankan minat belajar siswa dan memastikan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini mengungkapkan beberapa aspek penting terkait penggunaan media gambar dan pengaruhnya terhadap proses pembelajaran serta minat belajar siswa.

### **Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA**

Penggunaan media gambar terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Media gambar berperan sebagai jembatan antara konsep abstrak dan realitas konkret, memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan materi pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Satrianawati yang menyatakan bahwa pemakaian media dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, memperjelas konsep, dan membangkitkan minat belajar siswa (Satrianawati,) Keberhasilan implementasi media

gambar di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang dapat diatribusikan pada beberapa faktor:

1. Kesesuaian dengan Materi: Guru secara cermat memilih dan menyesuaikan media gambar dengan materi yang diajarkan, memastikan relevansi dan efektivitas dalam menyampaikan konsep.
2. Desain yang Menarik: Media gambar dirancang dengan mempertimbangkan daya tarik visual, menggunakan warna dan bentuk yang menarik perhatian siswa.
3. Integrasi dengan Metode Pembelajaran: Penggunaan media gambar diintegrasikan dengan baik dalam berbagai metode pembelajaran, termasuk diskusi kelompok dan presentasi siswa.
4. Fleksibilitas Penggunaan: Media gambar yang digunakan bersifat praktis dan tidak memerlukan peralatan khusus, memungkinkan fleksibilitas dalam penggunaannya di berbagai situasi pembelajaran.

#### **Peningkatan Minat Belajar Siswa**

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media gambar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Slameto mendefinisikan minat belajar sebagai "suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh" (Slameto, tahun tidak disebutkan, sebagaimana dikutip dalam footnote 2). Definisi ini terefleksikan dalam observasi penelitian, di mana siswa menunjukkan ketertarikan spontan dan keterlibatan yang lebih mendalam dalam aktivitas pembelajaran yang menggunakan media gambar.

Beberapa indikator peningkatan minat belajar yang teramati meliputi:

1. Peningkatan Interaksi: Siswa lebih sering berinteraksi dengan guru dan sesama siswa dalam diskusi terkait materi yang divisualisasikan melalui media gambar.
2. Keterlibatan Aktif: Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan kelas, seperti menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat.
3. Fokus yang Lebih Baik: Penggunaan media gambar membantu mengurangi kebosanan dan meningkatkan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.
4. Peningkatan Pemahaman: Siswa mendemonstrasikan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan, yang tercermin dari kualitas respons mereka terhadap pertanyaan dan tugas.



### **Strategi Implementasi Media Gambar**

Keberhasilan penggunaan media gambar di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang tidak terlepas dari strategi implementasi yang terencana dengan baik. Beberapa strategi kunci yang diidentifikasi meliputi:

1. **Perencanaan yang Matang:** Guru melakukan persiapan yang cermat dalam memilih dan merancang media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.
2. **Integrasi dengan RPP:** Penggunaan media gambar diintegrasikan secara sistematis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memastikan koherensi dengan tujuan dan metode pembelajaran.
3. **Variasi Penggunaan:** Guru menerapkan variasi dalam penggunaan media gambar, termasuk untuk penjelasan konsep, pemecahan masalah, dan aktivitas kelompok.
4. **Evaluasi dan Penyesuaian:** Guru secara rutin mengevaluasi efektivitas media gambar yang digunakan dan melakukan penyesuaian berdasarkan respons dan kebutuhan siswa.

### **Tantangan dan Rekomendasi**

Meskipun penggunaan media gambar menunjukkan hasil positif, beberapa tantangan teridentifikasi dalam implementasinya:

1. **Keterbatasan Waktu:** Penggunaan media gambar terkadang memerlukan waktu tambahan dalam persiapan dan penerapannya.
2. **Kebutuhan Pelatihan:** Beberapa guru mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.
3. **Variasi Kebutuhan Siswa:** Perbedaan gaya belajar dan kemampuan siswa memerlukan pendekatan yang lebih personal dalam penggunaan media gambar.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi:

1. **Pelatihan Berkelanjutan:** Penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam pengembangan dan penggunaan media gambar yang efektif.
2. **Kolaborasi Antar Guru:** Mendorong kolaborasi antar guru dalam berbagi praktik terbaik dan sumber daya media gambar.

3. Integrasi Teknologi: Mengeksplorasi integrasi teknologi digital dalam pengembangan dan penggunaan media gambar untuk meningkatkan interaktivitas dan efektivitas.
4. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang penggunaan media gambar terhadap prestasi akademik dan perkembangan kognitif siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di kelas IV MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa media gambar sangat bermanfaat dan menarik bagi siswa. Guru IPA kelas IV menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dengan menggunakan media gambar, yang berhasil meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Meskipun terlihat sederhana, media gambar ini mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mudah dan nyaman bagi siswa. Minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari perhatian siswa saat guru menjelaskan dan kemampuan mereka dalam memahami materi yang disampaikan melalui media gambar. Faktor pendukung lainnya adalah model pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, serta adanya motivasi belajar dari orang tua dan kerja sama antara orang tua dan guru. Respon positif siswa terhadap pembelajaran menggunakan media gambar juga menjadi indikator peningkatan minat belajar mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Pertama, pihak madrasah disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran, termasuk media gambar, dan mempertimbangkan penggunaan teknologi seperti proyektor untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kedua, Kepala Madrasah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru dan mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Ketiga, para guru disarankan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik, serta memperluas penggunaan berbagai jenis media pembelajaran. Bagi siswa, diharapkan

untuk terus meningkatkan semangat dan minat belajar mereka, terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Partisipasi aktif siswa sangat penting dalam mengasah kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti lain juga diharapkan dapat memberikan masukan dan pengembangan lebih lanjut terhadap topik ini untuk memperkaya pemahaman dalam bidang pendidikan dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbitan CV. Syakir Media Press.
- Ahmadi, LifKhoru dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Presentasi Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta: RajawaliPerss.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembnagkan Media Pembelajaran*,
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hilal Muhamad, Mewujudkan Pembelajaran yang Berkualitas Melalui Peningkatan Profesionalisme Guru, Palopo: Ulul Albab. vol. 13, 2011
- Hilmi. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Lantanida Journal. 4(2). 131.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Irawan, Prasetya. 2010. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP-UI.
- Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Mekarisce, Arnild Audina. 2020. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 3 (12).
- Moloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan & Ahmad, Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konsling*. Jakarta: Aditama.

- Ruslan, Siregar. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial Sains dan Humaniora Vol. 3 No. 4, 2017, 716
- Sadiman. 2004. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaat*, Jakarta: RajawaliPers.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugianto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sulistyarini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Peragadalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.